



| | | | |
|-------------|--------------------------------|--------------|--|
| Media Title | Pos Kota | | |
| Head Line | Tol Desari butuh Rp2,1 triliun | | |
| Date | 18 Nov 2013 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 2 | Article Size | |
| Journalist | Rahmi | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

Bebaskan lahan

Tol Desari butuh Rp2,1 triliun

JAKARTA (Pos Kota) - Rencana pembangunan Tol Depok-Antasari (Desari) telah memasuki tahap pembebasan lahan. Saat ini, sebanyak 245 bidang tanah telah dibebaskan. Semuanya tersebar di tiga kelurahan yaitu, Cilandak Barat, Cilandak Timur, dan Pondok Labu.

"Yang dibutuhkan itu 684 bidang dengan luas tanah secara keseluruhan 183.068 M2. Estimasi biaya untuk pembebasan lahan butuh Rp2,1 trili-

un," ujar Tri Djoko S, Ketua Panitia Pembebasan Tanah (P2T) Jakarta Selatan, Sabtu (16/11).

Tri menyebut 245 bidang tanah yang dibebaskan luasnya mencapai 69.409 M2. "Dengan dana yang dikeluarkan sekitar Rp354 miliar. Baru tiga kelurahan yang dibebaskan, dan terbanyak di Cilandak Barat dengan 165 bidang, Cilandak Timur 16 bidang, dan Pondok Labu 64 bidang," paparnya.

Tri mengaku hingga saat ini belum ada kendala dalam pembebasan lahan.

"Masih lancar, semoga sampai akhir. Memang kita kebet, targetnya akhir tahun ini," harapnya.

Panjang Tol Desari yang akan dibangun 22,82 Km. Pembangunan akan dilakukan dalam tiga tahap yaitu, tahap I sepanjang 6,85 Km, yang membentang dari Antasari-Cinere. Kemudian tahap II 6,3 Km membentang dari Cinere-Sawangan, dan tahap III sepanjang 9,44 Km, yaitu dari Sawangan-Bojong Gede. (rachmi/st)